

ABSTRAK

Robi Darwis, 18382061067, Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Dalam Membiasakan Ibadah Shalat di Desa Gadu Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. Skripsi, program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing, Masyithah Mardatillah, S.Th.M.Hum.

Kata kunci: komunikasi, Orang tua, Ibadah shalat

Komunikasi merupakan kegiatan antar perorangan untuk saling memahami dan dimengerti suatu pesan antara komunikator dengan komunikan. Dan diakhiri oleh suatu hasil yang disebut efek komunikasi. Dan Komunikasi juga merupakan salah satu hal sangat diperlukan dalam hubungan antar manusia karena manusia sebagai makhluk sosial yang dimana setiap harinya tidak mungkin luput dari hal komunikasi . Terlebih dalam ruang lingkup keluarga. Komunikasi yang baik dengan anggota keluarga sangatlah dibutuhkan karena dengan komunikasi dapat menciptakan saling pengertian dan saling memahami satu sama yang lainnya. Seperti halnya komunikasi yang dilakukan orang tua terhadap anak dalam membiasakan ibadah shalat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pola komunikasi orang tua terhadap anak dalam membiasakan ibadah shalat di Desa Gadu Barat.

Penelitian kali ini adalah penelitian lapangan dan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak dengan di Desa Gadu Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. Metode prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah, wawancara, observasi serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, pola komunikasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dalam membiasakan ibadah shalat di Desa Gadu Barat, yaitu menggunakan pola komunikasi interpersonal. Pola komunikasi interpersonal yang dimaksud adalah salah satunya memberikan imbalan berupa iming-iming hadiah, tempat hiburan dan segala jenis sesuatu yang disenangi oleh anak-anak mereka. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi orang tua terhadap anak, faktor pendukungnya yaitu lingkungan yang baik, keinginan orang tua dan dekatnya dengan tempat ibadah. Dan faktor penghambatnya yaitu kesibukan orang tua, tayangan televisi dan smartphone.